

INTISARI

Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui pengaruh jumlah edukasi kebiasaan minum air putih terhadap hasil pemeriksaan sedimen urinalisis. Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimental semu dengan rancangan *Non-randomized pretest-posttest control group design*. Kriteria inklusi subjek pada penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan berusia 30-70 tahun yang bertempat tinggal di Pedukuhan Dayakan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman dan bersedia mengikuti penelitian ini. Subjek penelitian diberikan edukasi sebanyak 3 kali dan *home care*, kemudian dilakukan pemeriksaan sedimen urinalisis sebelum dilakukan edukasi, setelah edukasi 1 kali, dan setelah edukasi 3 kali dan *home care*. Data kemudian dianalisis statistik menggunakan *Chi-Square* dan *Fisher* untuk uji karakteristik subjek, sedangkan *Cochran's* untuk uji beda 1 kelompok dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua parameter sedimen urinalisis menunjukkan adanya perbedaan. Parameter sedimen urinalisis yang menunjukkan adanya perubahan antara lain leukosit gelap, leukosit pucat, eritrosit, epitel, kalsium oksalat, dan bakteri. Karakteristik awal dari leukosit gelap, leukosit pucat, eritrosit, epitel, kalsium oksalat, dan bakteri subjek antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan adalah sama. Perubahan hasil pemeriksaan sedimen urinalisis subjek pada kelompok perlakuan antara pemberian edukasi 1 kali dengan pemberian edukasi 3 kali memberikan hasil yang tidak signifikan ($p > 0,05$).

Kata kunci : sedimen urinalisis, jumlah edukasi, kebiasaan minum air putih

ABSTRACT

The purpose of this study is to show the effect of the amount of education about drinking water habit for subject's sediment urinalysis examination. The study was quasi experimental study with nonequivalent control group design. Inclusion criteria for subjects in this study were men and women aged 30-70 years who lived in the Dayakan, Ngaglik, Sleman and want cooperate in this study. They were given education 3 times and home care, and examination of sediment urinalysis prior to education, after once education, and after education 3 times and home care. The data was analyzed statistically using Chi-Square and Fisher test for characteristics of subjects, while Cochran for different test 1 group with 95% confidence interval.

The results showed that not all the parameters of sediment urinalysis showed a difference. Sediment urinalysis parameters which indicate the changes include dark leukocytes, pale leukocytes, erythrocytes, epithelial, calcium oxalate, and bacteria. Baseline characteristics of dark leukocytes, pale leukocytes, erythrocytes, epithelial, calcium oxalate, and bacteria between the control group and the treatment group there was no difference. Changes of subject's sediment urinalysis examination in the treatment group between education once and 3 times was not statistically significant ($p > 0.05$).

Key words: Sediment Urinalysis, in giving education, the habit of drinking water